

## ABSTRAK

**Nora Susanti : Diary Kehidupan dalam Karya Seni Lukis Ekspresionis**

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah untuk mengeksplorasi kisah-kisah atau catatan dalam buku diary kehidupan ke dalam karya lukis dengan corak ekspresionis. Diary di sini berkaitan erat dengan curahan hati seseorang tentang berbagai gejala emosi yang dirasakan. Gejala emosi tersebut dapat mempengaruhi sikap, perbuatan dan perilaku seseorang dalam menjalani kehidupan. Hal-hal inilah yang menarik penulis untuk mengangkat tema Diary Kehidupan dalam Karya Seni Lukis Ekspresionis.

Perwujudan ide-ide seni atau gagasan, penulis menghadirkan *self potret* sebagai *subjek matter* yang menggambarkan kekecewaan, kesedihan, rasa sakit, amarah, kegalauan, emosi, kebahagiaan, wujud syukur dan lain sebagainya. Untuk metode penciptaan karya seni, penulis menggunakan lima tahap yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian serta terakhir penulis mengadakan pameran karya. Dalam penciptaan karya, penulis menggunakan cat minyak di atas kanvas dengan teknik sapuan *palet knife* serta menggunakan warna-warna pekat. Gaya yang penulis gunakan adalah gaya ekspresionis yaitu sebuah gaya yang berkembang sejak abad ke-20 di Jerman dan pada akhirnya berkembang hingga sekarang dan meluas ke seluruh belahan bumi. Ekspresionis ini cenderung menggunakan warna-warna yang mencolok dan bentuk yang mulai didistorsikan.

Sepuluh karya yang penulis garap secara maksimal mewakili tema yang penulis angkat. Bercerita tentang isi dari buku diary tersebut, isinya terkait bagaimana perasaan atau kisah hidup seseorang baik itu tentang perasaan cinta, bahagia, perjuangan dalam hidup, kekecewaan karna sesuatu hal, rasa memiliki dan kebersamaan serta peristiwa lainnya yang seringkali tertuang dalam sebuah buku diary. Adapun kesepuluh karya tersebut diantaranya: 1)Perluakah Rasa Sakit, 2) Hanya Aku, 3) Kebisingan yang Hening, 4) Sakit yang Membahagiakan, 5) Ku Punya, Ku jaga, 6) *Power*, 7) , 8) Berdamai dengan Diri, 9) Bahagia itu Sederhana dan 10) Sesak.

Kata Kunci: Diary Kehidupan, Seni Lukis, Ekspresionis